

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai efektivitas sosialisasi nilai-nilai Agama Islam terhadap pembentukan akhlak mulia SDIT Baitul Jannah adalah tinggi mencapai 92%.

Metode pembelajaran praktek lebih efektif dibanding metode ceramah dengan perbandingan 70:28.

Pelaksanaan sistem kontrol dalam sosialisasi nilai-nilai Agama Islam sangat penting terhadap pembentukan akhlak mulia pada anak. Reward dan Punishment sebagai pendukung dari adanya sistem kontrol tersebut. Dengan begitu berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di sana anak senantiasa berlomba-lomba menjadi anak yang taat pada perintah, anak yang aktif ketika diberikan pertanyaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka ada beberapa saran yakni sebagai berikut :

### **1. Variasi Metode Pembelajaran**

Metode ceramah dan praktek efektivitas yang dicapai hanya 92% yang artinya sekitar 8% efektivitas dinyatakan rendah, sehingga disarankan kepada pihak sekolah untuk menambah variasi dari metode pembelajaran yang digunakan di sekolah. Variasi dalam metode pembelajaran yang disarankan:

1. Metode demonstrasi
2. Metode diskusi
3. Metode tanya jawab
4. Metode penugasan

### **2. Replikasi Pada Sekolah Lainnya**

Sosialisasi nilai-nilai Agama Islam pada SDIT Baitul Jannah memang sudah sangat baik dengan menggunakan reward dan punishment sebagai salah satu alat pendukung kontrolnya, terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas sebesar 92%, sehingga penelitian ini menyarankan agar sekolah: Sistem Sosialisasi SDIT Baitul Jannah dapat menjadi model yang diikuti oleh sekolah baik negeri, swasta, ataupun sekolah Islam terpadu lainnya.